

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri tergantung dari kualitas pendidikannya. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006:7) “Pendidikan merupakan sesuatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Dari pernyataan tersebut pendidikan memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan dan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, terampil dan demokratis. Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mulai dari pembaharuan kurikulum sampai dengan menaikkan kriteria kelulusan, namun disamping itu semua proses dalam belajar mengajar juga perlu mendapatkan perhatian karena pada dasarnya baik dan buruknya suatu hasil tidak terlepas dari bagaimana proses itu berlangsung. Begitu juga dalam suatu pembelajaran, keberhasilan suatu proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari proses belajar mengajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat. Dalam proses belajar

mengajar di sekolah diperlukan interaksi antara guru dan siswa, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dengan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran maka akan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Dalam suatu pembelajaran sering kali kita menemukan kondisi yang mana guru mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa cenderung kurang aktif. Guru yang seharusnya berperan sebagai fasilitator tetapi beralih guru yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Disisi lain, masih sering kita temui guru yang profesional tetapi tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada pemilihan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Sedangkan, dalam pembelajaran ekonomi peserta didik tidak hanya dituntut menguasai pelajaran secara teoritis saja tetapi peserta didik dituntut dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti halnya di dalam kelas VII.H SMP Negeri 1 Penawangan, Grobogan. Permasalahan yang timbul ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yakni tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi masih kurang terbukti dengan hasil observasi pra siklus yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 April 2012, dari 36 siswa hanya 9 siswa atau 22,2% yang aktif

dalam proses pembelajaran dengan demikian dapat disimpulkan 77,8% pembelajaran dikuasai oleh guru, untuk nilai hasil belajar siswa yang dicapai rata-rata 56,08 sedangkan rata-rata ketuntasan ≥ 67 . Siswa yang nilainya mencapai rata-rata ketuntasan adalah 17 dari 36 siswa atau 47,2%, dengan demikian sebanyak 52,8% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Rendahnya keaktifan siswa akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan kenyataan di atas agar proses pembelajaran di kelas dikatakan berhasil, maka seorang guru dalam mensikapi permasalahan tersebut harus mempunyai suatu tindakan dan inovasi yang baru pada saat melakukan proses belajar mengajar, seperti pemilihan metode pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menerapkan teori yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas salah satunya yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar adalah metode pembelajaran *Index Card Match*. Menurut Hisyam Zaini (2008:67)

Metode *Index Card Match* merupakan metode yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Sedangkan menurut Mel Silberman (2004:121) “metode *Index Card Match* merupakan sebuah metode pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan”. Metode pembelajaran *Index Card Match* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda.

Metode pembelajaran ini membagi kelas menjadi dua kelompok besar dimana satu kelompok akan diberikan kertas yang berisi pertanyaan sedang kelompok yang lain akan diberi kertas yang berisi tentang jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada kelompok satu, kemudian masing-masing siswa akan mencari pasangan soal dan jawabannya. Siswa yang menemukan pasangannya akan duduk berdekatan kemudian meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras pada teman-teman yang lain, Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Index Card Match* maka peneliti dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran, sehingga diharapkan setelah penelitian ini keaktifan dapat meningkat sebesar 75% dan nilai hasil belajar juga meningkat sebesar 75% serta dapat mencapai kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yaitu ≥ 67 . Metode pembelajaran ini tepat digunakan dalam

mata pelajaran ekonomi, karena pada dasarnya ekonomi merupakan mata pelajaran hafalan, namun disamping menghafal ilmu ini juga memerlukan pemahaman dengan disertai contoh-contoh nyata, selain itu ilmu ini juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 1 PENAWANGAN TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah memahami permasalahan perlu adanya pembatasan masalah, hal ini untuk menjaga agar masalah yang diteliti tidak lepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Oleh karena itu penulis hanya membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu keaktifan bertanya, minat menjawab pertanyaan, keaktifan dalam mengemukakan pendapat, kemauan mengerjakan soal, keaktifan dalam memperhatikan penjelasan guru, dan sikap saling membantu dalam menyelesaikan masalah.
2. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi dengan hasil belajar siswa kelas VII.H melalui nilai ulangan harian.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah penerapan metode pembelajaran *Index card Match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VII H SMP NEGERI 1 PENAWANGAN TAHUN AJARAN 2011/2012?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan acuan yang akan dicapai, sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah dengan penerapan metode pembelajaran *Index card Match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Penawangan tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan ilmu

pendidikan ekonomi akuntansi pada khususnya. Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam peningkatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan dalam bidang yang sesuai.

b. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan output yang berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru untuk dapat berusaha sejak sekarang untuk menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat.

F. SISTEMATIKA SKRIPSI

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis susun, maka dikemukakan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

2. Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan (hakekat belajar mengajar, hakekat mata pelajaran ekonomi, metode pembelajaran *Index Card Match*, definisi keaktifan, hasil belajar dan meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar ekonomi), penelitian yang relevan, hubungan antara penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan keaktifan dan hasil belajar, kerangka berfikir, dan hipotesis.

3. Bab III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, prosedur penelitian, setting penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas data, teknik analisis data..

4. Bab IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi latar/setting penelitian, refleksi awal, analisis pencarian fakta, deskripsi hasil tindakan siklus I, deskripsi hasil tindakan siklus II, pembahasan.

5. Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN